

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Peran dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Penyandang Disabilitas di Kecamatan Purwokerto Barat. Total penyandang disabilitas di Kecamatan Purwokerto Barat pada tahun 2018 sebanyak 182 jiwa, jika dibandingkan dengan kecamatan Purwokerto lainnya. Dengan total sebanyak itu perlu adanya penanganan dari Dinsospermades Banyumas untuk memberdayakan masyarakat penyandang disabilitas agar kehidupan mereka dapat sejahtera dan lebih mandiri tanpa harus terlalu bergantung kepada orang lain.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam pemberdayaan masyarakat penyandang disabilitas di Kecamatan Purwokerto Barat dengan menggunakan aspek peran fasilitator, peran edukasi, peran representatif, dan peran teknis. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Dinsospermades Banyumas dalam pemberdayaan masyarakat penyandang disabilitas sudah dijalankan cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan berjalannya aspek – aspek yang diteliti, meskipun demikian masih banyak memiliki kekurangan.

Bagaimana peran Dinsospermades Banyumas dalam melakukan pemberdayaan bagi masyarakat penyandang disabilitas dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu fasilitator, edukasi, representatif, dan teknis. Fasilitator, Dinsospermades Banyumas telah menjalankan tugas dengan baik dan perencanaan yang dilakukan sudah efektif tetapi masih belum dikatakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat penyandang disabilitas. Selanjutnya melihat sisi edukatif, beberapa sub aspek sudah berjalan dengan baik namun tidak ada unsur keberlanjutan dari program yang diperlukan. Sedangkan pada aspek representatif, Dinsospermades Banyumas menjalankan tugas dan fungsi representatif dengan sangat baik dikarenakan juga dibantu oleh pihak – pihak yang peduli akan isu disabilitas, meskipun masih memiliki sedikit kekurangan. Dari sisi teknis, kemampuan pegawai Dinsospermades Banyumas sudah amat sangat tanggap dalam menyelesaikan isu disabilitas meskipun tidak maksimal dikarenakan Dinsospermades Banyumas mempunyai banyak cakupan, tidak hanya mengenai isu disabilitas.

Kata kunci: , *Peran, Pemberdayaan, Penyandang Disabilitas*

SUMMARY

This research is entitled *The Role of Social Service and Community and Village Development in Empowering People With Disabilities in West Purwokerto Sub-District*. The total number of people with disabilities in West Purwokerto Sub-District in 2018 reached 182 people. The total number of people with disabilities in West Purwokerto is the largest when compared to other sub-districts in the Purwokerto area. With that much in total, it is necessary to have the handling of the Banyumas Dinsospermades to empower people with disabilities so that their lives can be prosperous and more independent without having to be too dependent on other people.

The purpose of this research is to find out how the role of the Social Service and Community and Village Empowerment in empowering people with disabilities in West Purwokerto Sub-District by using aspects of the role of facilitator, role of education, role of representative, and role of technical. The research method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach. Selection of informants using purposive sampling and snowball sampling techniques. Collecting data used in this study using interviews, observation and documentation. The data analysis method used in this study is an interactive analysis method.

The results of this study indicate that the role of Social Service and Community and Village Development in West Purwokerto Sub-District to empowering people with disabilities has been carried out quite well. This is evidenced by the running of the aspects being studied, although there are still many shortcomings.

How the role of Social Service and Community and Village Development in Banyumas Regency to empowering people with disabilities can be seen from several aspects, namely facilitators, education, representatives, and technicalities. From the facilitator's point of view, the Social Service and Community and Village Development in Banyumas Regency has implemented it well and the planning has been effective but it is still not said that it is in line with the needs of the people with disabilities. Then looking at the educational side, several sub-aspects have gone well but there is no element of sustainability of the program needed. Then in the representative aspect, Social Service and Community and Village Development in Banyumas Regency performs representative duties and functions very well because it is also assisted by parties who care about disability issues, although they still have some shortcomings. From a technical point of view, the ability of the Social Service and Community and Village Development in Banyumas Regency employees is very responsive in resolving disability issues even though it is not optimal because the Banyumas Dinsospermades has a lot of coverage, not only regarding disability issues.

Keywords: *Role, Empowerment, Disabilities*